

Pengujian model tiga faktor fama dan french, model dua faktor fama dan french, dan model capm berdasarkan portfolio industri emiten yang listing di BEJ

Beny Setiawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=105471&lokasi=lokal>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dari ketiga model pendugaan return yaitu : Model 3 Faktor Fama dan French, Model 2 Faktor Fama dan French dan Capital Asset Pricing Model (CAPM), manakah yang paling valid untuk menduga return portofolio industri di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Penelitian dilakukan dengan menggunakan data return bulanan mulai Januari 1998 sampai dengan Desember 2003.

Portofolio industri dibentuk setiap tahun berdasarkan klasifikasi industri dari BEJ, sedangkan perhitungan return bulanan portofolio dengan menggunakan weighted averaged. Pembentukan variabel Small Minus Big (SMB) dan High Minus Low (HML) menggunakan Market Equity (ME) serta perbandingan antara Book Equity (BE) dengan Market Equity (ME) pada bulan Desember t-1 dengan data pengamatan dimulai bulan Januari 1998 sampai dengan Desember 2003.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAPM tidak signifikan pada sektor Finance, sedangkan Model 2 Faktor Fama dan French dan Model 3 Faktor Fama dan French signifikan pada seluruh sektor industri yang diteliti. Pengujian untuk melihat model yang paling valid, menunjukkan bahwa tidak ada suatu model yang paling valid untuk seluruh sektor. Model 3 Faktor dari Fama dan French hanya valid di 4 sektor industri yaitu : Basic Industry and Chemicals, Miscellaneous Industry, Property, Real Estate and Building Construction dan Infrastructure, Utilities and Transportation). Sedangkan model 2 Faktor dari Fama dan French hanya valid untuk Agriculture, Finance dan Trade, Service and Investment. Dan yang terakhir model CAPM hanya valid untuk Mining dan Consumer Goods Industry.

Pengujian terhadap variabel market premium menunjukkan bahwa arah dari variabel ini sudah sesuai dengan teori, dan yang tidak signifikan adalah Finance dan Trade, Service and Investment. Sedangkan variabel SMB maupun HML hasilnya bervariasi.